ABC GERAKAN BURUH INTERNASIONAL

KT : -
38

Depagitprop CC PKI

12 JUNI 1963

KT : - 38

KAUM BURUH SEMUA NEGERI, BERSATULAH!

A B C
GERAKAN BURUH
INTERNASIONAL

Depagitprop CC PKI
Djakarta 1962

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia

Ini adalah bukupeladjaran untuk SPS tentang „Gerakan Buruh Internasional" jang disusun oleh Depagitprop CC PKI.

Lemb. Kebudayaan Ind.
Perpustakaan
tanggal 1-1-1963
asal No. 125 A.
DIHAPUSKAN

BAB I

KARL MARX DAN ADJARAN-ADJARANNJA

Pada pertengahan abad ke-18 beberapa negeri Eropa Barat mulai memasuki tingkat masjarakat kapitalisme. Sebagai hasil dari masjarakat kapitalis muntjullah klas proletar dan klas burdjuis.

Siapakah klas proletar itu ?

Klas proletar, klas buruh, adalah klas pekerdja upahan modern jang karena tidak mempunjai alat² produksi samasekali, terpaksa mendjual tenagakerdjanja kepada pemilik alat² produksi supaja tidak mati kelaparan.

Siapakah klas burdjuis itu ?

Klas burdjuis atau kapitalis adalah pemilik alat² produksi masjarakat seperti pabrik², perusahaan² dan lain sebagainja dan pemakai kerdja-upahan. Dengan tjara begini suatu grup ketjil kaum penghisap mendapat laba raksasa, sedangkan massa pekerdja makin lama makin banjak menderita kesengsaraan dan kemelaratan.

Karena itu, semendjak lahirnja, klas buruh telah berdjuang terhadap burdjuasi. Perdjuangan klas buruh itu pada mulanja dilakukan setjara tidak teratur, melawan burdjuis orang seorang jang langsung menghisap mereka. Mereka tidak mengarahkan serangan²nja terhadap sjarat² produksi burdjuis, tetapi terhadap perkakas² produksi itu sendiri; mereka merusakkan barang² import jang menjaingi kerdja mereka, mereka menghantjurkan mesin² dan membakar pabrik² dll. Perdjuangan proletariat berikutnja pada permulaan abad ke-19 sudah mulai dilakukan setjara bersama, setjara berorganisasi. Tetapi itu-

pun masih belum teratur baik, karena belum adanja adjaran^2 atau teori jang tepat.

Sebelum Karl Marx dan Friedrich Engels mengemukakan adjaran^{2}nja tentang Sosialisme Ilmu, memang sudah ada adjaran^2 tentang Sosialisme, tetapi kesemuanja tidak mewakili kepentingan klas buruh melainkan klas^2 lain mempergunakan klas buruh. Oleh karena itu klas buruh tidak dapat melakukan perdjuangannja setjara tepat dengan adanja adjaran^2 itu. Pada tahun 1840-an K. Marx bersama-sama dengan F. Engels mulai menemukan teori^2 baru tentang Sosialisme, jaitu Sosialisme Ilmu jang sepenuhnja mewakili kepentingan klas buruh. Mereka berdua djuga memimpin setjara langsung perdjuangan^2 klas buruh dan mendirikan Partai^2 Komunis jang pertama-tama.

Masih dalam bangku sekolah, Marx telah sangat tertarik pada adjaran^2 Filsafat dan Ekonomi. Bersamaan dengan itu ia menerdjunkan diri kedalam perdjuangan politik, jaitu perdjuangan Rakjat Djerman menentang rezim kaisar jang bersifat otokratis. Ia dengan tekun mempeladjari dialektika Hegel dan materialisme Feuerbach jang masing^2 merupakan puntjak perkembangan aliran filsafat di Djerman pada waktu itu.

Marx dan Engels bukan hanja mempeladjarinja, melainkan kemudian telah merombak dialektika Hegel jang idealis dan materialisme Feuerbach jang non-dialektik setjara fundamentil dan kritis sehingga lahirlah adjaran filsafat Marx dan Engels jaitu Materialisme Dialektik dan Histori (MDH) jang lebih tinggi dan sempurna daripada semua matjam materialisme sebelumnja. Adjaran baru itu ternjata mendjadi sendjata moril bagi gerakan demokratis di Djerman jang sedang menghebat pada waktu itu lebih^2 bagi gerakan demokratis revolusioner klas proletar. Berhubung dengan itu klas berkuasa di Djerman mengambil tindakan terhadap Marx dan mengusirnja. Demikianlah Marx menjingkir ke Paris dan mulailah hidup mengembara karena pengedjaran^2 oleh klas^2 jang berkuasa. Achirnja ia menetap di Inggris dimana ia meninggal dunia pada tgl. 14 Maret 1883.

Aktivitet Karl Marx dalam menjusun teorinja jang baru serta aktivitetnja mengorganisasi klas buruh telah mempertemukan dia dengan Friedrich Engels. Sedjak itu mereka mendjadi sahabat karib. Bersama-sama dengan kaum revolusioner pelarian jang berasal dari berbagai negeri, Marx dan Engels mendirikan perkumpulan Liga Komunis. Tudjuan Liga Komunis adalah mengkoordinir gerakan² revolusi dari berbagai negeri. Liga Komunis disambut hangat oleh kaum buruh dan kaum demokrat lainnja diseluruh Eropa. Kongres Liga Komunis jang kedua pada tahun 1847 menugaskan Marx dan Engels menjusun suatu program perdjuangan bagi Liga Komunis jaitu jang kemudian dikenal sebagai Manifes Partai Komunis (1848).

Marxisme terdiri dari 3 bagian pokok, jaitu filsafat, ekonomi politik dan sosialisme ilmu.

Dibidang filsafat Marx melahirkan *filsafat proletar* jaitu filsafat *Materialisme Dialektik dan Histori*. Itu berarti untuk menemukan kebenaran kita harus bertolak dari kenjataan. Berlawanan dengan filsafat proletariat jang materialis, dialektik, filsafat idealis tidak bertolak dari kenjataan dan oleh sebab itu ia tidak mungkn menemukan kebenaran jang sesungguhnja. Filsafat Marxisme itu mengadjarkan bahwa segala sesuatu itu bergerak. Bahwa didalam tiap benda selalu terdapat kontradiksi²; jang satu merupakan elemen baru jang sedang tumbuh dan berkembang, dan jang satu lagi merupakan elemen jang sudah lapuk jang merupakan perintang bagi kemadjuan. Inilah teori Marx tentang dialektika.

Filsafat Marx adalah djuga *materialisme histori* jang mengungkap hukum² perkembangan masjarakat sesuai dengan pandangan materialisme dialektik. Filsafat materialisme histori itu membikin djelas pada kita tentang adanja klas² dan adanja perdjuangan klas dalam masjarakat, tentang peranan negara; tentang peranan rakjat pekerdja dalam mengembangkan sedjarah umat manusia; tentang kepastian akan runtuhnja sistim kapitalisme dan

tentang kepastian tertjiptanja masjarakat Sosialis dan Komunis.

Dibidang ekonomi-politik adjaran Marx mengembangkan teori² ekonomi tentang nilai. Marx mengadjarkan bahwa didalam dunia kapitalis kaum buruh itu memperdagangkan tenaga kerdjanja. Kaum kapitalis membeli tenaga kerdja itu dengan maksud supaja mendapat laba sebagai hasil kerdja lebih kaum buruh jang tak dibajar. Demikianlah Marx menemukan sumber penghisapan dari kapitalis jang dinamakannja *nilai lebih*. Inilah dasar teori pokok dari teori ekonomi politik Marxis. Teori ini membikin djelas kepada kita tentang hukum pemusatan modal; tentang terdjadinja krisis² ekonomi; dan tentang mengapa klas proletar mempunjai watak² jang revolusioner dan jang mempunjai tugas sedjarah untuk mengubur sistim kapitalisme lewat djalan revolusi.

Teori Marx tentang Sosialisme. Sebelum Karl Marx, sudah terdapat adjaran² Sosialisme. Jang termadju diantaranja jalah apa jang disebut Sosialisme Utopi dengan pengandjur²nja jang terkenal seperti Robert Owen, Saint Simon, Fourier. Semua adjaran Sosialisme sebelum Marx ingin membawa perubahan pada masjarakat kapitalis, tetapi perubahan jang dikehendakinja adalah perubahan jang reformis bahkan ada jang menghendaki kembalinja masjarakat lama. Adjaran Marx tentang Sosialisme djuga menghendaki perubahan terhadap susunan masjarakat kapitalis tetapi perobahan jang dimaksud jalah *perobahan fundamentil atas dasar sistim kapitalisme, jaitu jang melahirkan sesuatu masjarakat jang tidak berklas dan tanpa penindasan.* Berbeda dengan adjaran² Sosialisme sebelumnja, *Sosialisme Marx mendjelaskan tentang peranan klas proletar dan tentang perdjuangan klas dalam merombak masjarakat kapitalis.*

Adjaran² Marx melalui perdjuangan jang sengit dan lama — melalui revolusi² sebelum dia diterima sebagai teori revolusioner, satu²nja teori jang sesuai dengan kepentingan klas proletar. Pertama-tama adjaran² Marx diudji oleh revolusi burdjuis demokratis 1849 jang ber-

kobar dihampir seluruh Eropa. Kemudian Komune Paris pada tahun 1871 merupakan pembenaran terhadap prinsip² pokok dari adjaran Marx mengenai negara dan sikap proletariat terhadap negara burdjuis. Pada tahun 1864 berdirilah Internasionale I jang meliputi partai² politik jang demokratis dan revolusioner, organisasi² buruh, kaum intelektuil revolusioner dari negeri² kapitalis jang termadju. Inilah organisasi Internasionale I jang menghimpun semua kekuatan progresif dan revolusioner dimana pada awalnja adjaran Marx baru merupakan salah-satu adjaran diantara adjaran² Sosialisme lainnja. Internasionale I hanja berusia kl. 7 tahun tetapi perdjuangan didalamnja dan gerakan proletariat diluar Internasionale *membuktikan ketidak mampuan teori² lainnja untuk memetjahkan masalah² penting jang dihadapi revolusi burdjuis demokratis dan chususnja jang dihadapi klas proletar pada waktu itu. Hanja Marxismelah ternjata jang mampu memberikan djawaban jang tepat dan lengkap.*

Pengalaman dalam Internasionale I, chususnja pengalaman dari Komune Paris menjapu bersih adjaran Sosialisme palsu jang selama ini mengotori gerakan proletariat. Selain itu makin menondjol kedepan tentang arti dan peranan partai politik jang berdiri sendiri bagi proletariat.

Ketika pada tahun 1889 didirikan Internasionale II di Paris jang meliputi partai² politik dan serikat² sekerdja, Marxismelah jang diterima sebagai satu²nja adjaran jang sjah dalam gerakan buruh.

Internasionale II lahir dan berkembang pada zaman kapitalisme meningkat ke imperialisme, ketika negeri² kapitalis Eropa Barat mentjapai puntjak dengan pembentukan koloni² di Asia, Afrika dan Amerika Latin. Bersamaan dengan meluasnja industri, transport dan pertambangan, demikian djuga meluas gerakan proletariat dan berdirilah di-mana² partai² politik dari kaum buruh jang semuanja menamakan diri sebagai partai Marxis. Tetapi Marx dan Engels tidak lagi sempat mengasuh Internasionale II dan sesudah mereka wafat, tampillah

elemen² jang bimbang jang berasal dari kaum intelektuil dalam pimpinan partai² Marxis itu; selain itu kaum tani meninggalkan desanja untuk mendjadi pekerdja di-kota² dan dengan sifat² burdjuis ketjilnja sangat mempengaruhi perkembangan gerakan buruh. Demikianlah lahir usaha² untuk merobah adjaran² Marx jaitu menghilangkan sifatnja jang revolusioner dan menggantikannja dengan pandangan² jang revisionis. Penggerowotan adjaran² Marx ini mentjapai puntjaknja antara tahun 1897 sampai dengan 1914 dengan berpusat didalam Partai Sosial Demokrat Djerman dibawah pimpinan Bernstein dan Kautsky. Tetapi pada permulaan abad ke-20 sistim kapitalis menghadapi krisis jang semakin mendalam dan jang melahirkan perang² imperialis. Zaman perkembangan setjara relatif stabil dari kapitalisme telah berachir dan bentrokan² klas makin meluas dan mendalam. Partai² politik jang diasuh oleh Internasionale II tidak mampu lagi memimpin situasi. Zaman revolusi menuntut adanja partai politik klas proletar jang sepenuhnja revolusioner. Demikianlah perkembangan zaman melahirkan Lenin jang menegakkan kembali adjaran² Marx dan Engels, mengembangkannja sesuai dengan tuntutan zaman imperialis. Lenin mengadjarkan bahwa sudah tiba saatnja klas proletar jang dipimpin oleh partainja jang berdiri-sendiri harus tampil kedepan untuk mempertjepat penguburan sistim kapitalisme. Untuk bisa melaksanakan tugas itu Lenin berdjuang se-sengit²nja untuk mendirikan partai Marxis jang sedjati. Demikianlah di Rusia lahir Partai Bolsjewik jang samasekali lain daripada partai tipe Internasionale II. Itulah jang kemudian kita kenal sebagai partai tipe baru jang prinsip²nja disambut hangat oleh klas pekerdja diseluruh dunia.

Demikianlah setjara singkat pokok² perkembangan adjaran² Marx.

BAB II.

REVOLUSI SOSIALIS OKTOBER BESAR 1917

Pada achir abad ke-19 kaum kapitalis Eropa Barat berlomba-lomba menguasai negeri² koloni, mereka mengekspor modal a.l. ke Rusia Tsar jang pada waktu itu merupakan suatu negeri jang luas dan jang amat terbelakang diantara negeri² kapitalis. Di Rusia terdapat kekuasaan otokrasi Tsar jang amat kedjam. Bangsa Rusia pada waktu itu menindas ber-puluh² bangsa jang hidup dalam wilajah kekuasaan Rusia, sebagian terdapat di benua Eropa dan sebagian lagi dibenua Asia. Bangsa² itu hidup seperti dalam pendjara sebab sedikitpun tidak ada hak² demokrasi. Berkali-kali timbul pemberontakan kaum tani dan ber-kali² ditindas dengan kedjam. Walaupun pada tahun 1864 kebangkitan kaum tani telah memaksa pemerintah menghapuskan sistim perhambaan, tapi kaum tani pada pokoknja tidak mendapatkan hak politik dan tidak mengalami perbaikan tingkat hidup. Dalam pada itu perdjuangan tani anti feodal itu telah menjebabkan mengalirnja sistim kapitalisme kedalam masjarakat Rusia. Kapitalisme itu merupakan suatu kekuatan baru jang melawan feodalisme dan otokrasi. Dengan mengalirnja modal ekspor dari negeri² Eropa Barat terutama dari Djerman dan Perantjis berkembanglah gerakan burdjuis demokratis diseluruh Rusia.

Dengan makin madju pesatnja perindustrian, pertambangan dan transpor makin besarlah proletariat Rusia jang segera menampakkan dirinja sebagai suatu kekuatan politik jang sangat militan. Proletariat Rusia djauh lebih muda djika dibandingkan dengan proletariat di Eropa Barat. Tetapi di Rusia terdapat kondisi² jang amat menguntungkan perkembangan proletariat jang membikin ia djauh lebih tjepat berkembang dalam politik dan organisasi.

Keadaan jang menguntungkan itu adalah sebagai berikut:

a. berbeda dari burdjuasi di-negeri² Eropa Barat, burdjuasi Rusia masih sangat lemah:
b. diseluruh negeri terdapat gerakan pembebasan nasional jang amat sengit dari bangsa² terdjadjah terhadap pendjadjah Tsar dan terhadap „bangsa-besarisme" Rusia.
c. burdjuasi Rusia jang masih muda amat memerlukan hak² demokrasi untuk mengembangkan dirinja.
d. Pengalaman² gerakan klas buruh di-negeri² Eropa Barat jang sangat kaja dan madju telah memberi inspirasi dan peladjaran² jang berharga bagi klas buruh Rusia.

menguntungkan itu, proletariat Rusia sedjak lahirnja telah

Tetapi bersamaan dengan terdapatnja faktor² jang dihadapkan pada persoalan² berat dibidang politik, ekonomi dan organisasi seperti jang belum pernah dialami oleh proletariat Eropa Barat. Ketjuali penindasan kapitalis, djuga proletariat Rusia ditindas oleh feodalisme, imperialisme dan militerisme. Dengan makin meluasnja aksi² revolusioner di Rusia maka pusat gerakan mulai bergeser dari Eropa Barat ke Timur.

Situasi revolusioner di Rusia segera mengetengahkan suatu persoalan jang amat penting, jaitu *siapa jang harus mendjadi pemimpin revolusi burdjuis demokratis di Rusia.*

Ketika itu ada ber-matjam² pendapat:

a. satu golongan berpendapat bahwa kaum tani Rusialah jang seharusnja memimpin revolusi. Mereka berpendapat bahwa kapitalisme itu adalah barang² asing jang di-impor dari luar negeri dan oleh sebab itu harus ditolak. Mereka berkata hendak membangun Sosialisme, tetapi Sosialisme jang berbasiskan perserikatan kaum tani miskin. Ini adalah aliran *Narodniki.*
b. satu golongan lainnja berpendapat bahwa kaum burdjuislah jang harus memimpin revolusi, sebab mereka mempunjai kedudukan jang lebih kuat, dan mempunjai organisasi jang lebih baik.

Para teoritikus mereka berpendapat bahwa tingkat

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia

revolusi Rusia adalah revolusi burdjuis demokratis dan karenanja hanja bisa menang djika dipimpin oleh klas burdjuis. Mereka berpendapat bahwa kaum tani dan klas proletar hanja merupakan tenaga pembantu dan tak berhak memimpin revolusi. Pandangan ini didalam gerakan proletar diwakili oleh *kaum ekonomis jang berusaha menguasai gerakan proletariat Rusia.*

c. *Kaum Marxis revolusioner,* jang terlebih dulu dipimpin oleh Plekhanov dan kemudian oleh Lenin, menentang kedua aliran diatas. Sedjak semula Lenin mempertahankan pendirian Marxis *bahwa dalam menghadapi revolusi burdjuis demokratis klas proletarlah jang harus memimpinnja.* Hanja dengan demikianlah revolusi bisa mentjapai kemenangan dan sepenuhnja dapat ditingkatkan ketingkat jang jang lebih tinggi jaitu revolusi sosialis. Sebab itu *sedjak semula tugas dari Partai politik klas proletar jalah merebut pimpinan revolusi, mengisolasi kaum burdjuis dan mengusirnja dari pimpinan revolusi; dan bersamaan dengan itu menarik kaum tani kefihaknja sebagai sekutu jang teguh dan terpertjaja.*

Pada tahun 1905 meletuslah revolusi burdjuis demokratis jang pertama di Rusia. Revolusi itu mengalami kegagalan tetapi bersamaan dengan itu adjaran² Lenin seperti diatas telah dibenarkan oleh revolusi itu sendiri. Sedjak itu berkembanglah gerakan buruh di Eropa, di Asia dan di-benua² lain jang mulai berorientasi kepada proletariat Rusia.

Kemudian krisis memuntjak tidak hanja dalam tubuh sistim kapitalis tapi djuga dalam tubuh Internasionale II. Perang imperialis atau perang dunia I pada tahun 1914 memperlihatkan ketidak mampuan sistim kapitalisme untuk mengatasi kesulitan²nja tapi sekaligus mendemonstrasikan kegagalan total dari Internasionale II untuk memimpin gerakan proletariat pada zaman runtuhnja imperialisme, sebab ia sudah djatuh kelumpur sovinisme dan revisionisme.

Ternjata bahwa partai Bolsjewik di Rusia merupakan satu²nja partai Marxis jang konsekwen, jang bersih dari penjakit sovinisme dan revisionisme jang sudah mengotori partai² Internasionale II.

Pimpinan² partai sosial demokrat Eropa Barat tidak hanja tidak melawan perang perampasan imperialis tetapi mereka membela kaum imperialis negerinja masing² didalam peperangan itu dengan alasan² jang sovinis. Dengan demikian mereka mengchianati kepentingan² pokok dari klas proletar.

Lenin dan kaum Bolsjewik menerangkan bahwa sikap Marxis jang tepat dalam menghadapi perang imperialis itu jalah supaja kaum buruh dan para pradjurit tidak menggunakan sendjatanja untuk memerangi kaum buruh dan rakjat negeri lain tetapi sebaliknja untuk menggulingkan kekuasaan imperialisme dari negerinja masing² dan mengambil kekuasaan atas negara ditangannja untuk menegakkan diktatur proletariat. Garis ini disambut hangat oleh proletariat Rusia, kaum tani dan pradjurit². Adjaran Lenin ini telah mematangkan situasi revolusioner di Rusia dan meletuslah Revolusi Sosialis Oktober 1917 setelah melalui revolusi burdjuis demokratis pada bulan Februari 1917.

Revolusi Oktober berhasil dengan gemilang disebabkan terdapatnja faktor² jang menguntungkan sbb :

1. Proletariat Rusia dipersendjatai setjara lengkap dibidang teori, ideologi, politik dan organisasi oleh partai politiknja jaitu partai Bolsjewik jang didirikan dan diasuh oleh Lenin. Partai Bolsjewik itu tak mengenal ampun terhadap segala musuh dari klas pekerdja. Berkat semuanja ini proletariat Rusia berhasil merebut pimpinan Revolusi.
2. Partai Bolsjewik telah menarik peladjaran² jang amat berharga dari Revolusi 1905 dan Revolusi Februari 1917 dalam hal menggalang persatuan jang se-kokoh²nja antara klas buruh dengan kaum tani. Berkat persekutuan dengan kaum tani maka

pimpinan revolusi mendjadi terdjamin ditangan proletariat.

3. Rezim Tsar jang bobrok itu terisolasi, sedang kaum burdjuis Rusia telah menelandjangi dirinja sebagai agen² kekuasaan asing.
4. Negeri² imperialis lainnja jang berkepentingan untuk menindas Revolusi, tidak sempat memberi bantuan kepada Tsar dan kaum imperialis Rusia oleh karena mereka sendiri masih terlibat dalam perang dunia.

Dengan kemenangan Revolusi Oktober 1917 lahirlah negara proletar jang pertama dalam sedjarah umat manusia, jaitu Republik Sovjet. Didalam Negeri Sovjet itu bukan lagi suatu minoritet jang berkuasa; majoritet dari penduduklah, dibawah pimpinan klas proletar, memegang tampuk pimpinan negara dan menggunakannja untuk menindas klas penghisap. Inilah negara jang telah diramalkan oleh Marx dan Engels, negara diktatur proletariat.

Kemenangan Revolusi Oktober disambut oleh klas proletar diseluruh dunia, karena kemenangan itu adalah kemenangan proletariat sedunia.

Djuga Rakjat² djadjahan dan setengah djadjahan menjambutnja dengan antusias. Revolusi Oktober telah membuka lembaran baru dalam Gerakan Pembebasan Nasional. Sebelumnja setiap Gerakan Pembebasan Nasional merupakan bagian dari revolusi dunia burdjuis demokratis.

Sedjak itu perspektif dari Gerakan Pembebasan Nasional (GPN) tidak lagi kapitalisme akan tetapi Sosialisme. Djadi GPN adalah mendjadi bagian dari revolusi dunia proletariat sosialis.

Arti penting lainnja dari kemenangan Revolusi Oktober itu jalah bahwa Revolusi itu bisa meletus dan menang dinegeri² jang industrinja belum begitu madju dan meluas, sebab Rusia amat ketinggalan dari Eropa Barat dalam bidang perindustrian.

Ia bisa timbul dan menang ditiap negeri dimana matarantai imperialisme itu lemah.

Arti jang lain dari kemenangan Revolusi Oktober jalah bahwa dengan lahirnja satu negeri sosialis jang meliputi 1/6 dari permukaan bumi maka diachirilah sistim tunggal kapitalis didunia.

Mengenai Revolusi Sosialis Oktober tahun 1917 jang mendorong berdirinja PKI, Kw. Aidit mengatakan sbb: „ ..... orang² progresif Indonesia tidak ketinggalan dalam menjambut salvo Revolusi Oktober jang besar itu. Dengan perkataan lain, orang² progresif Indonesia dan massa Rakjat Indonesia jang revolusioner tepat pada waktunja ikut memperkuat front revolusioner baru jang menentang imperialisme dunia."

BAB III

HUBUNGAN GERAKAN BURUH INTERNASIONAL DENGAN GERAKAN PEMBEBASAN NASIONAL

Pada tahun 1890-an dunia telah selesai dibagi-bagi oleh negeri² imperialis. Di Afrika berkuasa terutama kaum imperialis Inggris, Italia, Djerman dan Belgia. Benua Asia terutama dibagi-bagi diantara negeri² imperialis Inggris, Perantjis, Belanda dan Djepang. Kemudian Amerika Serikat mendjadjah Filipina. Sedang daerah² kaja dari Tiongkok didjadjah setjara bersama oleh kaum imperialis dari Barat dan Djepang. Negeri² Amerika Latin sebagian langsung didjadjah oleh Inggris dan Belanda, sedang lainnja merupakan negeri² tergantung, terutama tergantung pada Amerika Serikat.

Sampai pada permulaan abad XX pada umumnja pemberontakan² dari rakjat² jang didjadjah masih dapat ditindas. Perlawanan mereka belum banjak berhasil karena:

a. Rakjat² negeri djadjahan jang pada umumnja ter-

diri dari kaum tani jang masih terbelakang dalam politik, organisasi dan kebudajaan belum dipimpin oleh klas buruh jang mampu mengadjukan konsepsi politik serta garis strategi dan taktik perdjuangan jang tepat dan konsekwen.

b. Persekutuan kaum imperialis dari negeri² pendjadjah dengan kekuatan² feodal masih merupakan satu kekuatan jang mampu menindas pemberontakan² Rakjat jang ter-pentjar² itu.

Mendjelang abad XX kaum imperialis mulai mendirikan pabrik² dinegeri-negeri djadjahannja; disamping itu mulai mendirikan sekolah-sekolah supaja dia mendapat buruh ahli jang terdiri dari Rakjat djadjahan, artinja jang dapat dibajar dengan upah jang amat rendah. Demikianlah mulai lahir klas baru, jaitu klas buruh, dinegeri djadjahan. Disamping itu lahir pulalah golongan intelektuil muda jang berpendidikan Barat. Pada permulaan abad ke-XX disamping krisis² ekonomi kapitalis, djuga krisis² umum dari seluruh sistim kapitalis telah dimulai. Akibat² krisis ini segera terasa di-negeri² djadjahan dimana kontradiksi antara kaum imperialis dengan Rakjat² terdjadjah makin meruntjing perwudjudannja terlihat dalam bentuk pemetjatan² massal terhadap kaum buruh, meradjalelanja rasdiskiriminasi dimana terutama kaum intelektuil bumiputra mendjadi korban, dan semakin hebat dan djahatnja penghisapan penindasan klas tuantanah terhadap kaum tani.

Menghadapi keadaan ini Rakjat² di-negeri² djadjahan mulai bangun, menjusun barisannja dan mulai bergerak melawan.

Pada tahun 1905 meletus revolusi di Rusia. Revolusi itu dapat ditindas oleh Tsar tetapi hanja dengan menggerakkan seluruh kekuatannja dan dengan bantuan negeri imperialis Eropa Barat. Revolusi 1905 ini mempunjai arti jang sangat penting bukan hanja bagi GERAKAN BURUH INTERNASIONAL tapi djuga bagi GERAKAN PEMBEBASAN NASIONAL. Untuk pertama kalinja klas proletar tampil kedepan memimpin pembe-

rontakan bersendjata. Bangsa^2 jang didjadjah oleh Rusia Tsar turut bangkit dan menerima pimpinan proletariat Rusia. Sedjak itu Rakjat^2 di Rusia Tsar jang merupakan multinasional itu menjatukan perdjuangan pembebasan nja dengan perdjuangan klas proletar Rusia.

Walaupun revolusi itu mengalami kegagalan tetapi ia membangkitkan rakjat^2 jang terdjadjah diseluruh dunia.

Peranan pimpinan klas proletar dalam revolusi pembebasan nasional makin nampak penting artinja. Pengalaman Rusia membuktikan bahwa kekuasaan pendjadjah tidaklah abadi.

Terutama dikalangan kaum intelektuil muda meluap-luap rasa hargadiri bangsa atau patriotisme dan mulai aktif bergerak dibidang politik.

Sebagai tjontoh di Indonesia lahirlah Budi Utomo pada tahun 1908, di Tiongkok petjah revolusi pada tahun 1911.

Bersamaan dengan itu, sebagai akibat dari krisis ekonomi jang terutama sekali menimpa negeri^2 djadjahan, kaum buruh telah mengorganisasi diri dalam serikat^2 sekerdja dan telah mulai melakukan perlawanan setjara terorganisasi. Pengalaman 1905 di Rusia telah amat mempertinggi kesadaran politik dari kaum buruh dan rakjat^2 jang terdjadjah.

Tetapi pemimpin^2 dari Internasionale II mempunjai pandangan jang negatif terhadap GERAKAN PEMBEBASAN NASIONAL berhubung mereka telah diratjuni oleh sovinisme. Bagian terbesar dari pemimpin^2 Partai^2 Internasionale II mendapat suapan dari keuntungan luarbiasa jang diperoleh kaum imperialis dari negeri^2 djadjahan. Mereka sedikit banjak mempunjai kepentingan langsung dengan berlangsungnja kolonialisme, dan oleh sebab itu tidak menjambut baik kebangkitan dari Rakjat negeri^2 djadjahan. Bahkan ada pula pandangan dikalangan Internasionale II jang mengatakan bahwa kolonialisme itu diperlukan djustru untuk mempertjepat perkembangan gerakan proletariat dinegeri-negeri induk. Semuanja itu adalah pengchianatan terhadap adjaran^2 jang

fundamentil dari Marx. Puntjak dari pengchianatan Internasionale II terdjadi ketika meletus Perang Dunia I. Sedjak itu GERAKAN PEMBEBASAN NASIONAL sudah mulai mengenal dan membentji aliran Sosial Demokrat, jang pintar mengeluarkan kata² jang manis terhadap kebangkitan Rakjat terdjadjah akan tetapi mereka sesungguhnja adalah budak belian dari kaum pendjadjah jang mati²an menentang GPN.

Revolusi 1917 membawa titikbalik dalam gerakan Komunis Internasional.

Salah satu tindakan pertama dari diktatur proletariat Rusia jalah membebaskan nasion² jang selama ini didjadjah oleh Rusia Tsar. Kepada mereka diberikan hak menentukan nasib sendiri, diberikan kesempatan untuk memisahkan diri dari Rusia dan mendirikan negara sendiri setjara sukarela. Hak itu digunakan diantaranja oleh Finlandia dan oleh Polandia, sehingga berdiri negara Finlandia dan negara Polandia lepas dari Rusia. Nasion² jang lain memilih djalan federasi sehingga lahirlah pada tahun 1922 Uni Republik² Sovjet Sosialis.

Komunis Internasional (Komintern) jang didirikan oleh Lenin pada tahun 1919 di Moskow sangat mendorong madju perkembangan GPN.

Dalam laporan komisi masalah² nasional dan kolonial kepada kongres kedua Komintern, Lenin merumuskan prinsip² pokok tentang itu a.l. sbb:

1. perlu ditekankan tentang perbedaan antara bangsa² penindas dan bangsa² tertindas serta perdjuangan jang sedang berlangsung antara kedua golongan itu.
2. tiap² bangsa didunia mempunjai hak untuk menentukan nasib sendiri .
3. dalam zaman imperialis dan revolusi proletar terutama sesudah kemenangan Revolusi Sosialis Oktober tahun 1917, tiap gerakan pembebasan nasional hanja bisa sukses, djika disatukan dengan gerakan revolusi proletar dunia.
4. proletariat internasional dengan tak usah ragu² se-

dikitpun harus menjokong tiap gerakan burdjuis demokratis di-negeri² terbelakang dalam batas² tertentu.

Betapa sambutan Rakjat djadjahan dan setengah djadjahan terhadap Komintern terbukti dari berdirinja banjak Partai² Komunis dipelbagai negeri dan semakin hebatnja gerakan kemerdekaan nasional. Di Argentina Partai Komunis didirikan pada tahun 1918, di Indonesia tahun 1920, di Uruguai tahun 1921 di Tiongkok tahun 1921, di Djepang tahun 1922, di Palestina tahun 1923, di India tahun 1933, di Indotjina tahun 1930, di Filipina tahun 1930, dsb.

Sedjak itu gerakan pembebasan nasional mendapatkan intinja dan selandjutnja dipimpin oleh Partai² Komunis sehingga berkembang pesat.

Dalam perang dunia II fasis Djerman, Italia dan Djepang dikalahkan oleh kekuatan² anti fasis jang dipimpin oleh Uni Sovjet.

Dengan bantuan Uni Sovjet Rakjat² di Eropa Timur menghantjurkan kekuasaan fasisme dan mendirikan negeri² Demokrasi Rakjat. Kaum Komunis di-negeri² djadjahan dengan konsekwen melakukan perdjuangan melawan pendudukan fasis sehingga kepertjajaan Rakjat terhadapnja amat besar.

Oleh sebab itu Partai² Komunis keluar dari perang dunia II djauh lebih kuat daripada sebelumnja, tidak hanja di-negeri² Eropa Barat, tapi djuga di Timur Djauh seperti di Tiongkok, Vietnam, Indonesia, Birma, Filipina, Malaya dll.

Di-negeri² ini dibawah Pimpinan Partai Komunis, berkobar perdjuangan kemerdekaan nasional bagaikan api jang membakar hutan.

Gerakan Pembebasan Nasional ini sepenuhnja mendapatkan bantuan dari kubu sosialis dan dari Partai² Komunis di-negeri² induk.

Kesimpulan apa jang dapat diambil dari uraian diatas mengenai hubungan Gerakan Pembebasan Nasional dengan internasionalisme proletar ?

1. Klas proletar dimana sadja tidak membenarkan sistim penghisapan oleh manusia atas manusia. Demikian djuga klas proletar konsekwen menentang penindasan nasional, termasuk menentang keras nasionnja sendiri menindas nasion jang lain.
2. Kaum Komunis selalu merupakan pahlawan terkemuka jang paling konsekwen dalam memimpin Gerakan Pembebasan Nasional. Sasaran jang pertama dan terdekat jalah: menghantjurkan penindasan bangsa lain terhadap bangsanja. Inilah program pokok dari kaum Komunis di-negeri² terdjadjah, jaitu menjelesaikan revolusi nasional.
3. Gerakan Pembebasan Nasional jang revolusioner dan internasionalisme proletar tidaklah saling bertentangan, bahkan bulat mendjadi satu, mendjadi bagian jang penting dari Gerakan Buruh Internasional. Kemenangan dari Gerakan Pembebasan Nasional merupakan kemadjuan besar bagi Gerakan Buruh Internasional, merupakan bantuan dan dorongan bagi Revolusi proletar sedunia, begitupun sebaliknja.

BAB IV

ZAMAN KITA SEKARANG

Perang dunia I berachir dengan lahirnja negeri sosialis jang pertama, jaitu Uni Sovjet jang meliputi 1/6 wilajah seluruh dunia. Semendjak itu dunia sudah terpetjah mendjadi dua sistim jang masing² mempunjai sistim kemasjarakatannja sendiri dan jang saling bertentangan. Kemenangan Revolusi Oktober telah memperdalam krisis umum kapitalisme jang achirnja menimbulkan perang dunia II pada tahun 1939 — 1945. Sesudah perang dunia II gambaran dunia sudahlah lain pula. Uni Sovjet

jang selama perang dunia II telah memelopori nasion^2 seluruh dunia jang anti imperialis, anti-fasis, tjinta demokrasi dan kemerdekaan nasional, berhasil menghantjurkan fasisme Djerman, Italia dan Djepang. Di Eropa Timur Rakjat^2 dibawah pimpinan Partai Komunis telah mendirikan negara^2 Demokrasi Rakjat jaitu: Tjekoslowakia, Polandia, Bulgaria, Hongaria, Rumania, Albania dan RDD. Di Jugoslavia tadinja djuga telah berdiri negara Demokrasi Rakjat, akan tetapi pengchianatan klik Tito telah membikin Jugoslavia kini mendjadi embel^2 imperialisme Amerika Serikat. Djuga dibenua Asia telah berdiri 3 negara Demokrasi Rakjat, jaitu Republik Demokrasi Rakjat Korea, Republik Rakjat Tiongkok dan Republik Demokrasi Vietnam disamping Republik Rakjat Monggolia jang lebih lama sudah berdiri. Dengan demikian dewasa ini sudah ada 12 negeri jang menempuh pembangunan Sosialisme dengan djumlah penduduk lebih dari 1000 djuta, atau lebih dari sepertiga penduduk dunia. Negara^2 sosialis ini bersambung satu sama lain dari Berlin, ibukota Republik Demokrasi Djerman melalui Eropa Timur menudju benua Asia sampai ke Hanoi, ibukota Republik Demokrasi Vietnam. Duabelas negara Sosialis itu mendjadi satu daerah jang amat luas, merupakan satu keluarga jang besar dan rukun dengan Uni Sovjet sebagai pelopornja. Di-negeri^2 ini tidak terdapat lagi krisis^2 ekonomi dengan segala akibat^2 buruknja, kekuasaan feodalisme sudah sepenuhnja hapus; kapitalisme tinggal sisa^{2}nja sadja. Pembangunan Sosialisme berdjalan setjara besar^{2}an dengan ketjepatan jang luarbiasa dan djauh melebihi ketjepatan produksi dunia kapitalis. Negara^2 Sosialis ini merupakan kubu Sosialis. Sistim kemasjarakatannja lebih unggul daripada negeri kapitalis manapun sehingga kemadjuan^2 jang ditjapai dilapangan ilmu dan teknologi, dilapangan kebudajaan, militer dan moral sangat mengagumkan. Djuga di Amerika Latin sekarang ini, Kuba telah menempuh djalan pembangunan Sosialisme.

Pembangunan Komunisme jang sekarang sedang di-

lakukan di Uni Sovjet mempunjai pengaruh internasional jang amat luas. Segala tipu muslihat kaum imperialis tidak dapat menutupi kenjataan jang menimbulkan kekaguman pada hasil² karja pembangun² dunia baru di Uni Sovjet. Prestasi² kosmonot² Juri Gagarin dan German Titov adalah perlambang keunggulan ilmu dan teknik dalam sistim Sosialisme. Politik luarnegerinja berpegang teguh pada pembelaan terhadap sosialisme, kemerdekaan nasional, demokrasi dan perdamaian dunia, dan berpendirian bahwa negeri² jang berbeda sistim kemasjarakatannja dapat hidup berdampingan setjara damai.

Prestise negeri² sosialis dimata Rakjat seluruh dunia makin hari bertambah tinggi. Sosialisme sudah mengisi pikiran bagian terbesar penduduk dunia. Banjak pemimpin² negara² jang baru merdeka di Asia dan Afrika tertarik oleh tjita² Sosialisme. Semuanja menundjukkan bahwa pada zaman sekarang lebih banjak Rakjat beralih ke djalan Sosialis; tjiri terpokok zaman kita jalah bahwa sistim sosialis dunia sedang mendjadi faktor menentukan dalam perkembangan masjarakat.

Kekuatan Sosialisme dunia telah memberikan sumbangan jang menentukan terhadap perdjuangan Rakjat² negeri² djadjahan untuk membebaskan dirinja dari kolonialisme dan imperialisme. Sesudah perang dunia II, wadjah Asia sudah berubah setjara radikal, demikian djuga benua Afrika dimana sistim kolonial sedang runtuh. Lewat pertempuran² sengit, ratusan djuta Rakjat di Asia dan Afrika telah merebut kemerdekaannja.

Ruang hidup kolonialisme di Asia kian hari kian sempit. Imperialis Inggris jang tadinja merupakan pendjadjah terbesar di Asia kini tanah djadjahannja jang tinggal hanja Borneo Utara (Serawak, Sabah dan Brunai). Bagian timur Irian merupakan djadjahan Australia; bagian timur pulau Timor merupakan djadjahan Portugal. Dalam pada itu Amerika Serikat menduduki dan mendjadjah pulau Okinawa bagian dari Djepang, dan mendirikan sistim kolonialisme tjara baru di Korea Selatan, Vietnam Selatan, Muangthai, Taiwan dan Filipina. Ne-

geri² ini nampaknja merdeka dan mempunjai pemerintahan nasionalnja akan tetapi jang berkuasa sesungguhnja adalah imperialisme Amerika Serikat jang tidak hanja mentjampuri politik luarnegerinja tetapi praktis menentukan seluruh politik pemerintahnja. Rakjat² di Asia sedang melakukan perdjuangan untuk menghapuskan kolonialisme sepenuhnja. Rakjat Indonesia sedang, dengan bersendjatakan semangat Trikora berdjuang membangun Irian Barat setelah berkat perdjuangan Rakjat, diserahkan kepada Pemerintah R.I.; Rakjat Tiongkok membebaskan Taiwan, Rakjat Djepang membebaskan Okinawa dsbnja.

Negeri² jang baru mentjapai kemerdekaannja sesudah perang dunia meliputi kurang lebih 800 djuta penduduk, a.l. India 390 djuta, Indonesia 96 djuta. Selain itu kurang lebih 600 djuta sedang berdjuang dan sudah mulai mentjapai kemerdekaannja, terutama di benua Afrika. Disatukan dengan penduduk kubu Sosialis, sudah terdapat lebih dari 2400 djuta jang memihak perdjuangan anti-imperialis, atau lebih dari 2/3 umat manusia. Djelaslah disini bahwa negeri² Asia-Afrika telah mendjadi kekuatan jang maha besar dan memainkan peranan jang penting dalam pertjaturan politik internasional. Negeri² jang baru merdeka ini telah mengkonsolidasi diri dengan menjelenggarakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tahun 1955. Ketika itu djumlah negara² peserta baru 29, sedang djumlah negeri² Asia-Afrika jang merdeka pada dewasa ini sudah lebih dari 60.

Semuanja ini menundjukkan bahwa kehantjuran sistim kolonialisme sepenuhnja tidak dapat lagi dielakkan. Pukulan jang ber-tubi² dari gerakan kemerdekaan nasional terhadap perbudakan kolonial ini merupakan perkembangan nomor dua pentingnja sesudah terbentuk dan perkembangan sistim sosialis dunia.

Di Amerika Latin kemenangan revolusi Kuba merupakan sumber inspirasi jang penting bagi perdjuangan pembebasan Rakjat menentang imperialisme Amerika Serikat. Hampir disemua negeri² Amerika Latin tak lagi

aman bagi kapital Amerika Serikat. Sudah sedemikian merosotnja kekuasaan Amerika Serikat di Amerika Latin schingga ia berkali-kali gagal untuk menarik negeri² Amerika Latin kepihaknja. Ber-kali² avontur militer Amerika Serikat terhadap Kuba dapat digagalkan berkat kegagah-beranian Rakjat Kuba dan bantuan internasional. Kuba kini tumbuh makin kuat dan mulai menempuh djalan pembangunan Sosialisme. Semuanja ini menundjukkan bahwa dibagian dunia ini kaum imperialis sedang mengalami kehantjurannja. Sisa penduduk dunia jang ± 400 djuta lagi berada di-negeri² imperialis. Tapi dari djumitu sebagian terbesar adalah kaum buruh dan Rakjat pekerdja lainnja jang aktif mengambil bagian dalam perdjuangan revolusioner melawan imperialisme dan menjokong Gerakan Pembebasan Nasional. Djadi djuga dalam kandangnja sendiri imperialisme tak luput dari gempuran² Rakjat.

Kekuatan negara² Kubu Sosialis, negara² non-blok jang anti imperialis beserta massa Rakjat demokratis dan tjinta damai disemua negeri didunia telah terdjalin mendjadi kekuatan² jang kita sebut „the new emerging forces" (kekuatan² baru jang sedang tumbuh).

Kekuatan lama jang masih bertjokol atau „the old established forces" terdiri dari kekuatan imperialis jang reaksioner dan kontra revolusioner, jaitu negeri² imperialis seperti Amerika Serikat, Inggris, Perantjis, Nederland, Belgia, Italia dsb. Inilah kubu imperialis jang dikepalai oleh Amerika Serikat jang berusaha keras untuk mempertahankan kekuasaannja atas dunia. Untuk maksud itu ia membentuk blok² militer, membangun pangkalan² neokolonialisme lainnja, menimbulkan agresi dan ketegangan² baru. Sebab itu imperialis Amerika Serikat merupakan musuh jang paling berbahaja dari Rakjat seluruh dunia; ia adalah kekuatan agresi dan perang jang paling utama. Imperialisme Amerika Serikat bersekongkol dengan Djerman Barat untuk mempersiapkan serbuan terhadap negeri² sosialis dan merubah Berlin mendjadi sarang provokasi. Di Timur, imperialisme Amerika Serikat bersekong-

kol dengan Djepang dengan tudjuan melakukan agresi terhadap Republik Rakjat Tiongkok, Uni Sovjet dan negeri² Asia jang baru merdeka. Di Amerika Latin imperialisme Amerika Serikat mengantjam negeri Kuba jang masih muda itu dengan ageresi dan dengan mentjoba menarik negara² Amerika Latin lainnja kefihaknja.

Semuanja memperlihatkan bahwa watak agresi dari kaum imperialis tidaklah berubah.

Sistim imperialisme sudah terus-menerus mengalami krisis jang semakin mendalam. Tiap kemadjuan dari „the new emerging forces" merupakan kemunduran bagi „the old established forces ".

Djadi, perkembangan jang makin madju dari negeri² sosialis dan negeri² jang baru merdeka, dari klas proletar, kekuatan demokratis dan tjinta damai dinegeri-negeri kapitalis sekaligus telah semakin mendekatkan sistim imperialisme keliang kuburnja. Oleh sebab itu adalah sama pastinja hantjurnja imperialisme dan menangnja Sosialisme. Ini adalah suatu keharusan sedjarah, adalah inti djaman kita dewasa ini.

BAB V

HUBUNGAN ANTARA PARTAI² KOMUNIS

Gerakan Komunis Internasional dengan tidak henti²-nja madju terus dalam perdjuangan jang sengit melawan kaum imperialis jang dikepalai Amerika Serikat untuk membela dengan gigih kepentingan klas buruh dan Rakjat pekerdja, dalam perdjuangannja untuk kemerdekaan nasional, untuk demokrasi dan Sosialisme. Seperti diterangkan diatas dewasa ini telah terdapat lebih dari 90 Partai Komunis/Buruh dengan djumlah anggota lebih dari 40 djuta. Ini merupakan hasil jang gemilang dari Marxisme-Leninisme dan dari proletariat seluruh dunia.

Partai² Komunis/Buruh sedjak lahirnja menganggap sebagai kewadjiban internasionalnja untuk mempererat persahabatannja. Partai² Komunis berkewadjiban untuk menjingkirkan segala rintangan jang bisa merusak persahabatan antara mereka, dan menghantjurkan pandangan² atau aliran² jang bersifat anti-Marxisme didalam barisannja.

Partai Komunis dan perdjuangan klas buruh sedunia dibadjakan dalam perdjuangan jang gigih dan tak kenal ampun melawan oportunisme, baik kanan ataupun kiri dalam barisannja.

Pada November 1957 di Moskow dilangsungkan pertemuan Partai² Komunis dan Partai² Buruh jang melahirkan Deklarasi Komunis. Dokumen ini selain memberikan analisa jang djelas tentang situasi dunia sekarang dan perspektifnja, djuga telah mengutuk usaha² kaum revisionis modern dari pemimpin² Liga Komunis Jugoslavia jang memetjah-belah dan mengatjau gerakan Komunis sedunia. Kaum revisionis berpendapat bahwa imperialisme dewasa ini sudah berubah wataknja, malah mendjadi progresif. Karena itu klas buruh dan Rakjat sedunia dalam menudju ke Sosialisme takperlu melawan kaum imperialis, melainkan bisa berangsur-angur sampai ke Sosialisme.

Kaum revisionis Jugoslavia berpendapat bahwa adjaran Marx dan Engels sudah usang dan maka itu harus diperbaharui (direvisi), terutama mengenai adjarannja tentang perdjuangan klas dan diktatur proletariat. Dengan demikian mereka telah mengebiri Marxisme-Leninisme, membuang djiwa revolusionernja dan melumpuhkan semangat revolusioner klas buruh; kaum revisionis-modern melutjuti sendjata klas buruh dalam perdjuangannja melawan penindasan kaum imperialis.

Deklarasi itu djuga telah mengutuk penjakit lain, jaitu dogmatisme dan sektarisme. Dogmatisme dan sektarisme membikin Marxisme-Leninisme mendjadi sesuatu jang dangkal, jang tidak ilmiah, menghilangkan daja kreatif. Penjakit dogmatisme mengasingkan kaum Komunis dari

massa luas, mendjadikan kaum Komunis orang² jang pasif atau jang suka bertindak setjara avontur dan kekiri-kirian.

Pertemuan itu menjimpulkan bahwa kaum imperialis sedang berusaha dengan sekuat tenaga untuk membendung Komunisme dengan usaha² memetjah-belah persatuan Gerakan Komunis Internasional. Oleh karena itu persatuan dan setia-kawan dikalangan Partai² Komunis jang sangat penting artinja pada dewasa ini merupakan djaminan untuk menggagalkan maksud² djahat dari imperialis itu. Kewadjiban jang paling mendesak bagi kaum Komunis dewasa ini jalah pembelaan jang tegas atas persatuan Gerakan Komunis Internasional berdasarkan prinsip² Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar.

Pernjataan Moskow 1960, disamping setjara tepat telah menjimpulkan imbangan kekuatan setjara internasional jang sangat menguntungkan gerakan Rakjat sedunia djuga a.l. telah membikin djelas dan memberi pedoman kepada Partai² Komunis/Buruh tentang hubungan antara Partai² Komunis/Buruh sedunia setjara Marxis-Leninis. Pernjataan tersebut mengemukakan bahwa dalam sjarat² reaksi imperialis mempersatukan kekuatannja melawan Komunisme, adalah istimewa perlunja untuk dengan sekuat tenaga mempersatukan gerakan Komunis dunia, mengkonsolidasi terus-menerus persatuan ini sebagai sjarat wadjib bagi kemenangan, bahwa semua Partai Marxis-Leninis mempunjai hak sama dan bebas menentukan politiknja sendiri² berdasarkan Marxisme-Leninisme dan saling menjokong, bahwa pelanggaran atas prinsip² ini dapat melemahkan kekuatan² Komunisme, bahwa bila ada soal² jang perlu didjernihkan antara Partai² Komunis, dapat diadakan pertemuan dan konsulatasi sebagai bentuk efektif dan usaha kolektif mereka untuk menetapkan pendirian jang sama dalam perdjuangannja untuk tudjuan² jang sama.

Didalam Gerakan Komunis Internasional jang begitu besarnja sudah tentu bisa ada perbedaan² pendapat. Te-

tapi oleh karena semua Partai bertudjuan menghapuskan setjara revolusioner penghisapan dan pentjiptaan Sosialisme dan Komunisme, semua Partai bertudjuan menghantjurkan imperialisme dari muka bumi, semua Partai dalam perdjuangan diikat oleh solidaritet klas proletar setjara internasional, maka semua perbedaan pendapat itu hanjalah gedjala sementara dan pasti dapat diselesaikan. Sikap jang paling tepat dalam menghadapi keadaan sematjam itu menurut Kongres Nasional ke-VII (Luarbiasa) PKI ialah harus membela kemurnian Marxisme-Leninisme, harus mengutamakan persatuan pendapat, dan harus mengutamakan jang utama.

Tiap Partai tidak boleh memaksakan pendiriannja atau putusan Kongresnja mendjadi pendirian Partai² sekawan lainnja.

Ketika pada zaman Marx terdapat pertentangan didalam Internasionale I, musuh² klas proletar mengira bahwa Marxisme sudah akan menemui adjalnja. Akan tetapi jang terdjadi adalah sebaliknja, gerakan Marxisme makin meluas. Ketika dalam Internasionale II terdapat kembali perpetjahan, telah diramalkan lagi oleh musuh² Marx, musuh² klas proletar, bahwa Marxisme sudah tak dapat langsung hidup lagi. Tetapi jang hantjur kaum anti- Marxis dan pemimpin² Internasionale ke-II dan tampillah dengan megahnja Komintern. Pengalaman² sedjarah ini mengadjarkan bahwa tjita² Komunisme tak akan runtuh. Dan kemenangan Komunisme adalah pasti.

I S I

		hal.
Bab I.	Karl Marx dan adjaran²nja	3
Bab II.	Revolusi Sosialis Oktober Besar	9
Bab III.	Hubungan Gerakan Buruh Internasional dengan Gerakan Pembebasan Nasional	14
Bab IV.	Zaman kita sekarang	19
Bab V.	Hubungan antara Partai² Komunis	24

Tjatatan

Tjatatan

Tjatatan

Tjatatan

Rp. 15,—

Sampul ditjetak di P.I.R. — 585/62 — 15.000 ex.
Isi ditjetak di Persatuan — 606/62